

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan perancangan di atas sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Apotek Armando Farma dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terkomputerisasi di PT Apotek Armando Farma telah meningkatkan kecepatan pemrosesan transaksi dan volume hasil yang diolah, dibandingkan dengan sistem manual.
2. Sistem terkomputerisasi meningkatkan tingkat ketelitian dan mencegah kekeliruan. Proses posting dan penyusunan laporan dilakukan secara otomatis, mengurangi kesalahan manusia.
3. Sistem ini memudahkan pengelolaan data penjualan dan persediaan obat, serta menjaga keamanan dan kerahasiaan data dengan baik.
4. Persiapan perangkat keras dan lunak yang memadai, serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem, sangat penting untuk kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai bahan masukan bagi PT Apotek Armando Farma untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Saran penulis antara lain:

1. Memberikan pelatihan intensif kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baru, guna memastikan pemanfaatan sistem secara optimal.
2. Memastikan ketersediaan perangkat keras dengan spesifikasi yang sesuai serta perangkat lunak yang mendukung, termasuk printer untuk menghasilkan laporan penjualan.

3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap sistem yang telah diimplementasikan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan atau kesalahan yang mungkin terjadi.
4. Mengimplementasikan langkah-langkah keamanan tambahan seperti *backup* data secara rutin dan pengaturan akses yang ketat untuk melindungi data penjualan dan informasi sensitif lainnya dari ancaman keamanan.